

ABSTRAK

Ketergantungan dan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) bukan merupakan masalah baru di Indonesia. Tahun 2015 jumlah penyalahguna NAPZA diproyeksikan $\pm 2,8\%$ atau setara dengan $\pm 5,1 - 5,6$ juta jiwa dari populasi penduduk Indonesia. Sebagian besar narapidana dan tahanan kasus narkoba adalah termasuk kategori pemakai atau bahkan sebagai korban yang jika dilihat dari aspek kesehatan, mereka sesungguhnya orang yang menderita sakit. Oleh karena itu, memenjarakan yang bersangkutan bukanlah langkah yang tepat karena telah mengabaikan kepentingan perawatan dan pengobatan. Dikarenakan kebutuhan untuk merehabilitasi para pecandu narkoba yang terus meningkat setiap tahun, maka diperlukan suatu tempat khusus berupa Rumah Sakit Ketergantungan Obat. Diharapkan para pecandu dapat kembali normal setelah mengikuti layanan terapi dan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Program rehabilitasi medis dipusatkan pada unit detoksifikasi, sedangkan program rehabilitasi sosial dibagi menjadi tahap *primary* dan *after care (re-entry)*. Perancangan Rumah Sakit Ketergantungan Obat ini menggunakan tema arsitektur hijau yang mempertimbangkan aspek keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

Kata kunci: napza, rumah sakit ketergantungan obat, arsitektur hijau.

UNIVERSITAS MERCU BUANA ABSTRACT

Addiction and abuse of narcotics, psychotropic substances and other addictive substances (narcotics) is not a new problem in Indonesia. In 2015 the number of drug users is projected to be $\pm 2.8\%$ or equivalent to $\pm 5.1 - 5.6$ million people from the Indonesian population. Most prisoners and detainees in drug cases are in the category of users or even victims, which if seen from the health aspect, they are actually people who suffer from illness. Therefore, imprisonment in question is not the right step because it has ignored the importance of care and treatment. Due to the need to rehabilitate drug addicts which continues to increase every year, a special place in the form of a Drug Addiction Hospital is needed. It is hoped that addicts can return to normal after attending therapy and medical rehabilitation and social rehabilitation services. The medical rehabilitation program is centered on the detoxification unit, while the social rehabilitation program is divided into primary and after care (re-entry) stages. The design of this Drug Addiction Hospital uses a green architectural theme that considers aspects of security, safety and comfort.

Keywords: drugs, drug dependency hospitals, green architecture.